

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi memicu banyak kalangan untuk mencari alternatif pemecahan masalah dibidang teknologi dan sistem informasi. Penggunaan komputer sebagai alat bantu penyelesaian pekerjaan dibidang teknologi dan sistem informasi berkembang di segala bidang. Sistem informasi berbasis komputer menjadi suatu hal yang penting bagi kebutuhan masyarakat. Banyak bidang yang telah memanfaatkan sistem informasi berbasis komputer sebagai sarana untuk mempermudah pekerjaan, baik dari kalangan dunia akademis pendidikan sampai dunia pemerintahan dan hampir dalam segala bidang memanfaatkan komputer sebagai alat bantu untuk mempermudah pekerjaan.

Pada kantor Desa Air Duren Kecamatan Pemali merupakan salah satu instansi resmi pemerintahan yang memiliki kegiatan penyaluran bantuan sosial dari pemerintah kepada masyarakat desa. Penduduk Desa Air Duren pada akhir bulan Desember 2021 berjumlah : 1.155 Total Kepala Keluarga yang terdata di desa Air Duren. Dengan jumlah jiwa 3.310 terdiri dari laki-laki 1.710 jiwa dan perempuan 1.600 jiwa yang tersebar dalam 16 Wilayah Rukun Tetangga(RT).

Bantuan Sosial yang di salurkan ada 4 macam yaitu :

- a. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)
- b. Bantuan Sosial Tunai (BST)
- c. Program Keluarga Harapan (PKH)
- d. Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah bantuan yang berasal dari alokasi dana desa pada Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APB Desa) yang akan diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat yang kehilangan mata pencaharian karena pandemik virus corona atau Covid-19.

Alur proses penyaluran bantuan sosial dari pemerintahan adalah dimana staf desa mendata warganya secara manual. Namun sering nya terjadi data yang tumpang tidih, disebabkan oleh pendataan yang terus terulang dengan nama yang sama. Sehingga seringnya terjadi bantuan sosial yang tidak tepat sasaran, dikarenakan pendataan yang manual, hal itu bisa mengakibatkan ketidakfektifan, keakuratan dan transparansi pengelolaan data masyarakat yang menerima bantuan.

Hal-hal yang sering terjadi masalah dalam proses penyaluran bantuan sosial yakni :

1. Data yang tidak *update*.
2. Sering nya terjadi penerimaan bantuan sosial yang *double*.
3. Susahnya dalam pengecekan siapa saja yang berhak menerima bantuan sosial.
4. Terjadinya kesenjangan dalam penerimaan bantuan sosial.
5. Sering terjadinya penerima bantuan sosial yang sudah meninggal dan masih terdaftar dalam penerima bantuan sosial.

Solusi dari gambaran masalah yang telah dijelaskan diatas adalah dengan membuat sebuah sistem informasi berbasis website yang nantinya akan mempermudah pegawai kantor desa dalam mengakses siapa saja yang berhak mendapatkan bantuan sosial dengan status aktif atau tidaknya masyarakat.

Permasalahan diatas mendorong penulis untuk membuat sebuah penelitian dengan judul “SISTEM INFORMASI PENERIMAAN BANTUAN SOSIAL Di DESA AIR DUREN BERBASIS WEBSITE”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah penelitian yang telah diuraikan di latar belakang, berikut ini rumusan masalahnya :

1. Bagaimana membuat sebuah sistem yang memudahkan pegawai kantor desa Air Duren dalam mengetahui siapa saja yang berhak mendapatkan bantuan sosial Bantuan Langsung Tunai (BLT).

2. Bagaimana cara memudahkan pegawai kantor desa dalam penyaluran bantuan sosial dengan tepat sasaran.

1.3. Batasan Masalah

Berikut ini adalah batasan masalah atau ruang lingkup penelitian :

1. Mendata masyarakat atau warga yang berhak menerima bantuan sosial dari pemerintahan.
2. Mendata masyarakat atau warga yang menerima bantuan sosial dari pemerintahan secara *double*.
3. Mendata masyarakat atau warga yang sudah tidak menerima bantuan sosial lagi.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai.

Adapun tujuan tersebut adalah:

1. Membuat data penerima yang *update*
2. Membuat data penerima sesuai dengan data yang *ter-update*
3. Membuat sistem yang mudah dalam melakukan pengecekan penerima bantuan sosial

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Pihak Kantor Desa Air Duren
Mempermudah pekerjaan pegawai desa dalam mengelola data penerimaan bantuan sosial.
2. Bagi Masyarakat Desa Air Duren Pemali
Menambah wawasan dalam hal mengetahui bantuan apa saja yang diterima masyarakat dari pemerintah yang disalurkan melalui Kantor Desa Air Duren Pemali.

1.5. Metodologi penelitian

Metode penelitian adalah satu langkah awal untuk melakukan pengumpulan data ataupun suatu informasi untuk dianalisa agar tercapai dalam melakukan penelitian. Penelitian ini akan menggunakan Metode *System Development Life Cycle* (SLDC) yang akan membantu pengembangan *Software*.

1.5.1 Model Pengembangan Perangkat Lunak

Dalam model pengembangan perangkat lunak ini peneliti menggunakan Model *Waterfall*. Dimana pendekatannya secara sistematis dan berurutan yang tampak seperti air terjun dan tahap demi tahap mengalir seperti air.

1.5.2 Alat Pengembangan Perangkat Lunak

Unified Modeling Language (UML) digunakan sebagai *Tools* untuk memudahkan Bahasa pemodelan sehingga mudah dimengerti.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II

Landasan Teori

Bab ini menjelaskan konsep dasar, definisi sistem, karakteristik sistem, klasifikasi sistem, definisi informasi tinjauan pustaka ini meliputi. Landasan Teori yang berisi tentang teori yang dijadikan landasan dalam penelitian dan pengertian program yang digunakan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan penggunaan dari metode penelitian yang dilakukan.

BAB IV

PEMBAHASAN

Berisi tinjauan umum yang disertai struktur organisasi, tugas dan wewenang, analisa sistem rancangan sistem serta rancangan antar muka.

BAB V

KESIMPULAN

Beri kesimpulan dan juga saran dari pembahasan.